

INTISARI

HANDAYANI, RI., 2017, EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP DEMAM TIFOID DI RSUD AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2016, SKRIPSI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* (*S.typhi*) merupakan penyakit infeksi sistemik bersifat endemis, yang ditularkan melalui makanan atau minuman yang dikonsumsi. Antibiotik merupakan kelompok obat yang sering digunakan saat ini untuk mengobati demam tifoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui antibiotik terbanyak yang digunakan untuk terapi demam tifoid pada pasien rawat inap di RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang tahun 2016, untuk mengetahui penggunaan antibiotik secara rasional yang mencakup tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien untuk pasien rawat inap dibandingkan dengan Formularium Rumah Sakit (FRS) RSUD Ambarawa tahun 2017 dan Kemenkes 2014, dan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan antibiotik untuk penyakit demam tifoid di RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang terhadap Formularium Rumah Sakit (FRS) RSUD Ambarawa tahun 2017 dan Kemenkes 2014.

Penelitian dilakukan dengan rancangan pengumpulan data sekunder secara deskriptif dengan metode retrospektif yaitu penelitian berdasarkan rekam medis pasien, melihat ke belakang peristiwa yang terjadi di masa lalu. Diperoleh data sebanyak 102 sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien pediatri hingga geriatri demam tifoid di Instalasi Rawat Inap periode Januari – Desember 2016 di RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang, mendapatkan terapi antibiotik, tanpa penyakit komplikasi dan memiliki data rekam medik yang lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien demam tifoid di RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang terdiri dari antibiotik terbanyak yang digunakan adalah Ceftriaxon (45,83%), Tiamfenikol (5,83%), Cefotaxime (15,85%), Cefixime (12,59%), Kloramfenikol (0,8%), Ciprofloxacin (7,5%), dan Levofloxacin (11,6%). Evaluasi penggunaan antibiotik diketahui tepat indikasi (100%), tepat obat (100%), tepat pasien (100%) dan tepat dosis (67,5%).

Kata kunci : Demam tifoid, penggunaan antibiotik, rasionalitas.

ABSTRACT

HANDAYANI, RI., 2017, EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE ON TIFOID FEVER IN PATIENTS AT AMBARAWA HOSPITAL SEMARANG REGENCY IN 2016, THESIS FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Typhoid fever is an acute infection of small intestine caused by *Salmonella typhi* (*S.typhi*) bacteria is an endemic systemic infectious disease, which is transmitted through food or beverage consumed. Antibiotics are a group of drugs commonly used for treating typhoid fever. The aim of research was to determine the most used antibiotic for treatment typhoid fever of inpatients at Ambarawa Hospital Semarang Regency in 2016, was to determine rational use of antibiotic that includes right indication, exact drugs, precise dosage, and right patient of inpatient compared to Hospital Formulary Ambarawa Hospital in 2017 and Kemenkes 2014, and to determine the suitability of antibiotic use for typhoid fever in Ambarawa Hospital Semarang Regency to Hospital Formulary Ambarawa Hospital in 2017 and Kemenkes 2014.

The research was conducted with retrospective design secondary descriptive with retrospective method that s research based on patient's media record, look back to events that happened in the past. The sampling technique used was purposive sampling. Data obtained as many as 102 samples which meet the inclusion criteria that pediatri to geriatri patients with typhoid fever at Inpatient Instalationin January-December 2016 in Ambarawa Hospital Semarang Regency, got antibiotic therapy, without complication disease and had complete medical record.

The research results show that typhoid fever patients in Ambarawa Hospital Semarang Regency consists of the most antibiotics used were Ceftriaxon (45,83%), Thiamphenicol (5,83%), Cefotaxime (15,84%), Cefixime (12,59%), Kloramfenikol (0,8%), Ciprofloxacin (7,5%), and Levofloxacin (11,6%). Evaluation of antibiotic use was known right indications (100%), right drug (100%), right patient (100%) and right dose (67,5%).

Keywords: typhoid fever, antibiotic use, rationality.